

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V yang merupakan akhir dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, Peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran yang peneliti berikan untuk Pusat Pembelajaran Keluarga Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Bandung dan juga peneliti berikutnya, yaitu

5.1 Kesimpulan

1. **Mengenal khalayak** dilakukan dengan Interaksi sosial yang menjadi dasar penting karena itu merupakan salah satu cara pertama untuk mengenal suatu individu sehingga didapati cara untuk Memberikan komunikasi dua arah yang membangun, membangun cara individu memandang diri sendiri dapat mempengaruhi perilakunya dan mengenalkan *Self Management* pada kemampuan individu untuk mengatur dan mengelola berbagai aspek fisik, psikologis, serta perilaku mereka
2. **Penyusunan Pesan** yang akan disampaikan pemberi pesan dilakukan dengan melakukan analisa permasalahan khalayak dan memperhatikan tiga poin penting yaitu apa yang akan dibicarakan (*say what*), kepada siapa (*to who*) dan bagaimana dampaknya kepada individu tersebut (*in what effect*) dan pesan bersifat persuasif kepada para khalayak

3. **Metode** yang digunakan dalam menyampaikan isi pesan untuk mencegah tindak kekerasan dalam rumah tangga ialah menggunakan metode redundancy dengan pengaplikasian metode ini secara ceramah.
4. **Penggunaan Media** online yang dipakai ialah Instagram, Whatsapp dan Zoom Meeting. Pendampingan dilakukan pada media whatsapp untuk memberikan respon dan pengawasan secara virtual, pembahasan topik mengenai pengasuhan, dan psikologi dilakukan pada media zoom meeting Sehingga dapat memberikan informasi lebih jelas. Dalam penyebaran informasi dan penerimaan informasi dilakukan pada media Instagram
5. **Strategi komunikasi** yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dp3A) secara keseluruhan ialah menggunakan strategi komunikasi mengenal khalayak, penyusunan pesan, penggunaan metode dan penggunaan media. Semua strategi tersebut diaplikasikan menjadi suatu program yang disebut sekolah Ayah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Konselor

1. Melakukan pendekatan dan penyuluhan kepada masyarakat lebih luas lagi
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan
3. Mengembangkan kompetensi kerja karyawan melalui pembinaan dan pelatihan secara rutin setiap tahunnya
4. Membuat perencanaan kerja selama masa kerja

5.2.2 Saran untuk Pusat Pembelajaran Keluarga

1. Memberikan pelatihan kerja dalam ilmu pemasaran di sosial media agar program sekolah Ayah bisa dikenal lebih luas lagi.
2. Menyediakan program pengawasan kegiatan kerja dalam meningkatkan efektifitas kerja
3. Pihak manajemen harus lebih mengawasi pelaksanaan kualitas pelayanan jasa yang dilakukan karyawan agar tidak terjadi penurunan kualitas pelayanan.

5.2.3 Saran untuk Peneliti Lain

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil sudut pandang dari pelaku kekerasan dalam rumah tangga
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan untuk mengangkat pembahasan terkait kekerasan dalam rumah tangga dalam pendekatan kuantitatif